

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dalam aspek teknologi, komputer telah menjadi sebuah kepentingan yang mendasar bagi hampir seluruh kalangan masyarakat; baik pekerja kantor, rumah, maupun pelajar terutama mahasiswa. Durasi penggunaan komputer pada mahasiswa universitas pun lebih panjang dibandingkan dengan pekerja kantor¹. Penggunaan komputer sudah tidak asing, bahkan sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari maupun untuk keperluan rekreasi. Menurut U.S Census Bureau (2005), pada tahun 2003 terdapat 70 juta rumah tangga di Amerika yang memiliki lebih dari 1 buah perangkat komputer². Berbagai macam komputer yang umum digunakan meliputi komputer *desktop* dan *laptop*.

Tidak dapat dipungkiri, komputer merupakan sebuah perangkat yang berpotensi tinggi dalam meningkatkan produktivitas kerja dan mempermudah komunikasi, terutama pada kalangan mahasiswa. Dengan berbagai tugas perkuliahan, mahasiswa sangat bergantung pada komputer untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Menurut survey Pearson, pada tahun 2015 *laptop* adalah salah satu perangkat elektronik yang paling sering digunakan oleh 89% mahasiswa hampir setiap harinya³. 54% mahasiswa mengakui bahwa *laptop*/komputer merupakan alat yang paling membantu dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan *gadget* lainnya seperti *smartphone*, tablet, dan sebagainya³. Namun, penggunaan komputer dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan ketidaknyamanan, terutama apabila posisi penggunaan tidak ergonomis. Penggunaan komputer juga merupakan salah satu penyebab utama nyeri leher dan bahu pada kalangan mahasiswa⁴.

Nyeri pada leher dan bahu merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal pada lingkungan kerja yang sangat umum terjadi. Keluhan nyeri leher dan bahu diartikan sebagai keluhan nyeri yang bukan disebabkan

oleh trauma akut maupun penyakit sistemik⁵. Nyeri leher umumnya disebabkan oleh ketegangan atau peregangan otot dan ligamentum di sekitar bagian leher. Nyeri pada leher dapat menjalar ke bahu maupun lengan. Pada penelitian ini, nyeri yang dimaksudkan meliputi nyeri yang dimulai dari dasar tengkorak (oksipital), menjalar ke bagian atas bahu, lalu dilanjutkan ke arah lateral hingga bagian skapula superior. Pada populasi mahasiswa kedokteran di Malaysia pada tahun 2013, 45.7% mahasiswa melaporkan mengalami nyeri leher dan bahu setidaknya selama seminggu terakhir dan 65.1% melaporkan mengalami setidaknya 1 episode nyeri leher dan bahu selama satu tahun terakhir. Selain posisi, keluhan nyeri leher dan bahu juga berkaitan erat dengan durasi penggunaan komputer sehari-hari⁶.

Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, telah ditemukan korelasi antara penggunaan komputer dengan berbagai keluhan muskuloskeletal seperti nyeri leher, bahu, dan punggung bagian bawah.

Penelitian yang telah dipublikasikan umumnya menggunakan populasi pekerja kantor yang menggunakan komputer *desktop*. Meskipun telah diungkapkan pada penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa keraguan mengenai beberapa masalah, khususnya apabila penelitian yang sama dilakukan pada populasi mahasiswa. Penelitian ini terfokus untuk meneliti korelasi antara kedua variabel tersebut serta mencari apakah terdapat perbedaan prevalensi keluhan nyeri leher dan bahu akibat penggunaan komputer pada 2 kelompok populasi, yaitu dengan mengamati mahasiswa jurusan Sistem Informasi dan mahasiswa prelinik jurusan Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2015.

1.2 Perumusan Masalah

- 1.2.1** Penggunaan komputer dapat menyebabkan keluhan nyeri leher dan bahu.
- 1.2.2** Prevalensi nyeri leher dan bahu yang relatif tinggi pada kalangan mahasiswa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan signifikan antara penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu pada mahasiswa UPH?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu pada mahasiswa UPH.

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Mengetahui hubungan antara posisi penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu.

1.4.2.2 Mengetahui hubungan antara durasi penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu.

1.4.2.3 Mengetahui perbandingan keluhan nyeri leher dan bahu antara mahasiswa jurusan Sistem Informasi dan mahasiswa preklinik Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1.5.1.1 Mengetahui hubungan penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu.

1.5.1.2 Memberikan kontribusi literatur akademik tambahan mengenai hubungan penggunaan komputer pada mahasiswa bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Memberikan kontribusi bagi masyarakat sebagai referensi agar dapat memahami hubungan penggunaan komputer dengan terjadinya keluhan nyeri leher dan bahu.

1.5.2.2 Memberikan kontribusi bagi praktisi sebagai referensi agar dapat mengetahui dampak penggunaan komputer dengan keluhan nyeri leher dan bahu.

1.5.2.3 Memberikan kontribusi bagi praktisi sebagai referensi agar dapat memberikan saran mengenai posisi dan durasi penggunaan komputer untuk mengurangi keluhan nyeri leher dan bahu.

